

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KEAGAMAAN SISWA MTs SWASTA AL IKHLAS
BLANG KANDIS BANDAR PUSAKA KAB. ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa



Nurani

Nim: 1012018046

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2022 M/1444 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan
dan Keguruan**

Diajukan Oleh:

**NURANI
NIM.1012018046**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402**

Pembimbing II



**Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KEAGAMAAN SISWA DI MTs SWASTA AL IKHLAS
BLANG KANDIS BANDAR PUSAKA KAB. ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

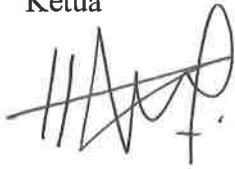
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Januari 2023 M 5

Rajab 1444 H

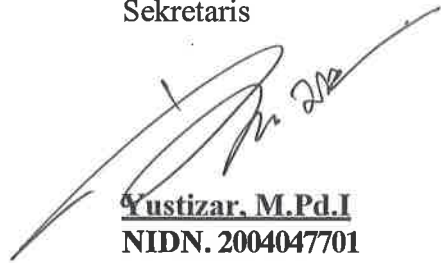
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Sekretaris



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota



Nazliati, M. Ed
NIDN. 2109078201

Anggota



Nurhanifah, S.Pd. I, MA
NIP. 198203272023212020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zulfah Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurani

Tempat/Tanggal Lahir: Gerenggam, 10 Februari 2000

Nim : 1012018046

Prodi : Pendidikan Agama Islam

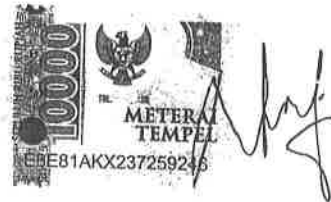
Alarnat : Desa Gerenggam Kecamatan Kejuruan Muda
Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa Mts Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang*". Adalah benar hasil usaha saya sendiri, apabila dikemudian hari ternvata terbukti hasil plagiasi karya orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik, sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 10 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nurani

ABSTRAK

MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang. masih banyak terdapat peserta didik lulusan MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum paham tentang tata cara beribadah yang benar sesuai syariat Islam. Permasalahan pokok yang di kaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa? 3) Apa saja bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa? Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ialah dengan meningkatkan kemampuan keagamaan siswa, serta membuat suatu kebijakan sekolah dengan membuat kegiatan keagamaan. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ialah fasilitas yang sudah memadai, kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan dewan guru. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat ialah masyarakat sekitar dan wali murid tidak menjalin kerja sama dengan baik dalam membuat kebijakan kegiatan keagamaan. (3) Bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ialah jika dari segi kognitifnya siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, sudah dapat melaksanakan shalat 5 waktu dengan benar dan dari hafalan surah-surah pendek sudah mengalami peningkatan. Jika dari segi perilaku siswa sudah mengalami perubahan yang sangat baik. Sedangkan dari segi afektif siswa sudah mulai berani tampil kedepan menjadi petugas muhadarah seperti mengaji, berpidato islamiah, membaca ayat-ayat pendek dan lain sebagainya. Kemudian kalau segi psikomotoriknya siswa sudah terbiasa berjalan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa, MTs Swasta AL Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang”**. Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dan berbagai pihak terutama kepada:

1. Bapak Dr. Basri, M.A selaku Rektor IAIN Langsa yang telah menyuguhkan fasilitas yang memadai dalam mendukung proses penyelesaian perkuliahan penulis.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa sekaligus Penasehat Akademik (PA) Berkat arahan, kebijakan dan manajerialnya yang baik, membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara efektif dan efisien.

3. Ibu Nazliati, M.Ed selaku Ketua Prodi selalu meluangkan waktu memberikan arahan dan berdiskusi dengan penulis terkait karya skripsi ini.
4. Dr. Hamdani, MA selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Yustizar, M.pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat peneliti gunakan sebagai ilmu penunjang dalam menuliskan skripsi ini.
7. Staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan bantuannya dalam pengurusan surat penelitian dan sebagainya untuk kelengkapan skripsi penulis.
8. Kepala sekolah MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis.
9. Terkhusus dan teristimewa buat Ayahanda Sumijo dan Ibunda Sungatmi yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh serta memberi bantuan baik moril atau pun materil, serta kasih sayang sehingga kami menjadi anak yang shaleha serta taat perintah Allah

SWT yang tiada batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan, Rapikatul Jannah, Khairi Maulidya, Rahmi Meutia, Meutia Sari, M Azemi Harahap S.Pd, Putri Indah Sari, Serlia Putri, Misna Wati dan Lisa Anggiani yang banyak memberi support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Langsa, 06 Januari 2022

Nurani

NIM. 1012018046

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Kajian Terdahulu 7
G. Penjelasan Istilah 14
H. Sistematika Pembahasan 17
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Strategi Kepala Madrasah 19
1. Konsep Strategi 19
2. Konsep Kepemimpinan Kepala Madrasah 24
3. Sifat-Sifat Kepemimpinan 31
4. Pengertian Kepala Madrasah 34
5. Peran Kepala Madrasah 35
B. Meningkatkan Kemampuan Keagamaan 38
1. Pengertian Meningkatkan 38
2. Pengertian Kemampuan Keagamaan 38
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan 40
4. Kegiatan Keagamaan 41
C. Perilaku Siswa yang Diukur 45
1. Perubahan Kognitif 46
2. Perubahan Afektif 46
3. Perubahan Psikomotorik 47
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian 48
B. Setting dan Subjek Penelitian 49
C. Instrument Pengumpulan Data 50
D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Analisis Data 53

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	55
--	----

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.....	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusiasaka Kabupaten Aceh Tamiang.....	63
D. Bentuk Keberhasilan dari Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.....	65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	
---------------------------------	--

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana dan umum, pendidikan berarti sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat, kebudayaan dan keagamaan. Pendidikan merupakan proses, maka pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka perubahan dari pencapaian tujuan yang ideal bagi kehidupan manusia.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berkualitas.²

Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala madrasah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang sangat memiliki peran penting, karena kepala madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan

¹Adelina Yuristia, "Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan", Jurnal Pendidikan, (Vol 2, No 2 Maret 2013), h.2

²Titi Suryani, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan", Jurnal Muftadiin, (Vol.7 No 2 Desember 2021), h. 84

kepala madrasah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini dikarenakan kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan madrasah yang baik akan menunjang keefektifitasan manajemen madrasah dalam mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memahami apa saja langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen, yang merupakan kegiatan-kegiatan pokok untuk dijalankan oleh setiap dewan guru dan staf. Kepala madrasah merupakan kompas penggerak bagi seluruh sumber daya madrasah, dalam hal ini para guru khususnya guru PAI digerakkan kearah suasana kerja yang religi, menggairahkan dan produktif dalam meningkatkan kemampuan keagamaan pada siswa, hal ini disesabkan guru merupakan *input* yang pengaruhnya sangat besar pada proses pembelajaran.³

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam membantu para dewan guru dan karyawan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah adalah dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab baik di dalam maupun di luar. Di dalam

³ Muhammad Hadi, Djailani, dan Sakdiah Ibrahim, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar*”, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, (Vol 4 No 2 November 2014), h.42

kepala madrasah bertanggung jawab untuk memberdayakan guru, staf, tenaga teknis dan siswa. Sedangkan di luar kepala madrasah bertanggung jawab kepada pengguna sekolah dan secara kedinasan. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut untuk meningkatkan efektivitas kinerja para staf serta kualitas siswa-siswinya.⁴

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu, salah satu cara yang ditempuh yaitu melalui peningkatan kemampuan keagamaan peserta didik, karena adanya peningkatan kemampuan keagamaan akan menambah pematapan pemahaman keagamaan peserta didik, menjadikan peserta didik sebagai manusia yang bertakwa, dan dapat mengikuti perkembangan dunia ilmu pengetahuan Islam serta bermanfaat masyarakat sebagai konsumen pendidikan.

Usaha meningkatkan kemampuan keagamaan peserta didik khususnya dalam bidang kefasihan dalam membaca Al Qur'an, salat, menyampaikan pidato keagamaan dan kemampuan beribadah yang lainnya, kepala madrasah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam madrasah. Adanya tenaga pengajar yang profesional atau tidak profesional dalam pembelajaran akan mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar,

⁴ Sudarwa Darwin, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: alfabeta, 2010), h.77

karena mereka harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan Islam dan ilmu pengetahuan umum, serta beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanallahu Wata'ala*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber ibu Rantiah S.Pd.I salah satu guru MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang. Menurut ibu Ranti masih banyak peserta didik lulusan MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang belum lancar dalam membaca Al Qur'an dan belum paham tentang tata cara beribadah yang benar sesuai syari'at Islam seperti ibadah salat dan berpuasa. Hal ini sangat disayangkan mengingat madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sangat kental dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan Islam seperti mata pelajaran, Fikih, Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya membahas tentang bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam

Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Apa saja bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.

3. Untuk mengetahui bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan serta mengetahui bagaimana relevansi antara strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Swasta Al Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan sumbangan bagi pengelola pendidikan yang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui kemampuan keagamaan peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademik bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang berkaitan.
- c. Bagi sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan analisis faktor kekuatan dan kelemahan

sehingga sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui kemampuan keagamaan peserta didik.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dengan tujuan agar dapat memberi potensi pemahaman yang telah diuji kebenarannya melalui penelitian-penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Lubabul Umam (2018) yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang*. Skripsi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi serta dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari kajian penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Nurul Islam cukup baik. Kepala sekolahnya bersifat keibuan, terampil dalam komunikasi dan mudah bergaul dengan orang lain, tegas dan demokratis. (2) Kendala kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah guru dan tenaga kependidikan terbatas dan sarana prasarana pembelajaran kurang baik. (3) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Nurul Islam adalah peningkatan profesionalisme guru, melakukan supervisi dan

memberikan motivasi guru dan tenaga kependidikan.⁵ Terdapat persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti peran kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sedangkan penelitian ini meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Arif (2019) yang berjudul "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Budaya Relegius di SMP Negeri 13 Palopo (Perspektif Manajemen Pendidikan)*", Tesis. Program studi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan pedagogik, manajemen dan psikologis. Instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pembinaan relegius di SMP Negeri 13 Palopo dalam perspektif manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap program yang dijalankan.

Bentuk

upaya kepala sekolah dalam pembinaan budaya relegius di SMP negeri

⁵Muhammad Lubabul Umam, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoto Semarang*. Skripsi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.

13 Palopo meliputi salat duha dan dzuhur secara berjamaah, literasi baca al Qur'an dan doa bersama sebelum memulai pelajaran, peringatan hari-hari besar Islam menerapkan 3S (Sipakalebbi, Sipakangainge, Sipakatau), dan zikir asmaul husna. Faktor penunjang dalam pembinaan budaya relegius di SMP negeri 13 Palopo ialah adanya kepercayaannya orang tua siswa yang tinggi terhadap lembaga sekolah, adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru dalam mensuport kegiatan-kegiatan sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana. Implikasi penelitian ini yaitu budaya relegius di SMP negeri 13 Palopo berjalan dengan efektif dan tidak lepas dari control kepala sekolah dan guru-guru. Budaya relegius juga mempengaruhi prilaku siswa diluar sekolah.⁶ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti kegiatan keagamaan (*relegius*). Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah peneliti terdahulu meneliti strategi kepala madrasah dalam pembinaan relegius, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Idrus (2019) yang berjudul "*Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI, Kab. Pinrang*". Skripsi, Program

⁶ Wilda Arif, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Budaya Relegius di SMP Negeri 13 Palopo (Perspektif Manajemen Pendidikan), Tesis. Program studi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. , 2019.

studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI, Kab. Pinrang yaitu; (1) Peningkatan dari dalam, dengan cara pemberian materi ketika rapat koordinasi bulanan. (2) Melakukan supervise, dengan melakukan kunjungan kelas dan menganalisa RPP yang akan digunakan guru. (3) Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi terkait dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. (4) Pembinaan kedisiplinan Guru, melalui rapat tiap bulan dan teguran secara langsung. (5) Promosi, dengan cara menyebarkan brosur, mengadakan sosialisasi ke berbagai SD/MI se-Kecamatan Duampuana. (6) Peningkatan sarana dan prasarana, seperti pembuatan ruang kelas baru, laboratorium computer, laboratorium bahasa, kantin, tempat parkir dan lapangan olahraga. (7) Pendekatan kontekstual dan (8) Strategi kepala madrasah dalam penerimaan guru.⁷ Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti pengetahuan agama Islam. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam,

⁷ Muh. Idrus, *Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI, Kab. Pinrang*. Skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tika Muliani (2020), yang berjudul *Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat pada perencanaan kepala sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, sebelum kurikulum 2013 di implementasikan guru-guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang harus mengikuti sosialisasi dan pelatihan mengenai kurikulum 2013, pada pengorganisasian kepala sekolah melakukan pembagian tugas, serta menentukan dari seluruh guru yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang siapakah guru yang akan mengikuti sosialisasi dan diklat kurikulum 2013, pada pelaksanaan kepala sekolah menyediakan sarana-prasarana untuk proses pembelajaran, menanamkan kompetensi dan karakter yang di mulai dari diri sendiri yaitu kepala sekolah, pada pengawasan kepala sekolah ikut serta pada kegiatan sosialisasi kembali mengenai kurikulum 2013, kepala sekolah mengawasi pendidik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan pada evaluasi kepala sekolah

mengadakan rapat rutin yang dilaksanakan pada awal bulan. Faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah diantaranya keterbatasannya sarana dan prasarana seperti alat-alat olahraga dan infocus yang belum memadai dan bahan ajar terkhusus pada kelas agama yang belum lengkap, belum terdapatnya guru geografi dan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Aceh Tamiang. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum di MAN 2 Aceh Tamiang terjalinnya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru dan staff yang ada di MAN 2 Aceh Tamiang, MAN 2 Aceh Tamiang yang berada diatas perbukitan sehingga jauh dari kebisingan, dan hampir semua guru di MAN 2 Aceh Tamiang mengajar sesuai dengan latar pendidikannya masing-masing.⁸ Terdapat persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama- sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu meneliti tentang Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa.

⁸ Tika Maulani, *Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2020

5. Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin (2021) yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru (Studi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang sudah berjalan sangat baik hal ini terlihat pada pelatihan yang di buat kepala sekolah perbidang studi, kepala sekolah juga mewajibkan semua guru bidang studi mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan kepala sekolah sangat mendukung apapun kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan mutu sumber daya guru, seperti seminar, dan ajang olimpiade guru untuk mengevaluasi diri dan menambah wawasan baru. Faktor penghambat dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang ialah kurangnya sarana dan prasarana untuk penunjang meningkat mutu untu bersaing dengan kemajuan IPTEK. Faktor penghambat berikutnya sempitnya lahan sekolah sehingga tidak bisa membuat dan memenuhi media praktek yang dibutuhkan guru olahraga, seperti lapangan voli, basket, dan bad minton. Faktor

pendukung dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang ialah terjalinnya hubungan baik antara kepala sekolah, guru dan staf, lingkungan yang memadai untuk cepat dapat informasi terbaru, guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang sudah mengajar pada bidang masing-masing, dan disiplin waktu yang diterapkan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang.⁹ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu meneliti Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam isi dan maksud yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan beberapa istilah pokok dari judul penelitian ini sehingga maksud dalam penelitian ini tidak meluas dan mudah dimengerti. Adapun istilah-istilah pokok dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

⁹ Jamaluddin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru (Studi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang)*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2021

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah sesuatu yang dirancang atau disusun untuk menentukan arah bagi sebuah lembaga pendidikan atau perusahaan dalam mencapai tujuan.¹⁰ Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang. Terdapat tiga proses dalam strategi, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*).

2. Pengertian Kepala Madrasah

Definisi dari kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.¹¹

Kepala madrasah sendiri terdiri dari dua kata yaitu *kepala* dan *madrasah*. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan kata madrasah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.¹²

Sehingga pengertian kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal

¹⁰Hubeis, M dkk, *Manajemen Strategik dalam pengembangan daya saing organisasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014, h. 36

¹¹ Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah*. (Yogyakarta: Gaya media: 2011), h. 81

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998), h. 420

untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana telah kita ketahui, kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan ditingkat operasional memiliki posisi sentral dalam membawa keberhasilan lembaga pendidikan. Peranan kepala madrasah sangat menentukan mutu pendidikan. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat terealisasi.¹³

3. Pengertian kemampuan keagamaan

Kemampuan adalah kecakapan atau kapasitas mengenai suatu keahlian untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah SWT. Jadi, kemampuan keagamaan adalah kecakapan atau kapasitas suatu keahlian untuk melakukan ritual-ritual keagamaan yang dilakukan setiap hari yang dilandasi dengan keimanan kepada Allah SWT, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlakul karimah yang terbiasa dalam pribadi dan prilakunya sehari-hari.¹⁴

4. Pengertian siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa merupakan pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa

¹³ Emulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 126

¹⁴ Majid, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 13

adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalannya sistem belajar mengajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami kajian dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mengarahkan pembahasan kedalam lima bab. Masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, tentunya bab-bab tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dan secara umum sistematikanya dapat digambarkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian pustaka yang menguraikan tentang beberapa data pustaka yang mendukung penelitian yang terkait dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab ketiga, pada bab ini peneliti akan memaparkan metodologi penelitian yang meliputi; jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian, penyajian dan analisis data secara rinci. Baik deskripsi penelitian hingga faktor pendukung penelitian dan faktor penghambat penelitian.

Bab kelima, pada bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yang berisikan kesimpulan dari uraian yang telah dibahas dalam penelitian serta saran dari peneliti.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTS Al-Ikhlas Blang Kandis berdiri sejak tanggal 01 Maret 2006. Terletak di Jalan Alur Jambu Desa Blang Kandis Kecamatan Bandar Pusaka. Mula-mula adalah untuk menampung anak-anak yang tertinggal sekolah yang disebabkan karena keterbatasan biaya pendidikan oleh orang tua dan jangkauan sekolah yang terlalu jauh, maka didirikanlah MTS AL-Ikhlas Blang Kandis. Sedangkan bangunan sekolahnya sendiri adalah menumpang dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Blang Kandis hingga tahun 2014, dan pada tahun 2015 berdirilah bangunan mandiri di atas tanah wakaf dari Desa Blang Kandis.

MTS AL-Ikhlas Blang Kandis adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Blang Kandis, Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, MTSS AL-Ikhlas Blang Kandis berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTSS AL-Ikhlas Blang Kandis beralamat di Jalan Alur Jambu Dusun Bukit Karim Desa Blang Kandis. Blang Kandis, Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang, Aceh. MTSS AL-Ikhlas Blang Kandis memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 099/BAP-SM.Aceh/SK/XI/2017.

Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil, mandiri dan berwawasan global.

Misi

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah sebagai:

1. Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran Islam.
2. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
3. Membekali peserta didik dengan wawasan global

Tujuan

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- c. Menghargai keberagaman budaya, suku, ras, dan tingkat sosial ekonomidalam nasional.
- d. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumberlain secara logis kritis dan kreatif.⁵²

B. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang

Agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dinamis dan efektif, guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif. Mengenal karakteristik siswa didalam kelas untuk

⁵² Profil MTs di Blang Kandis, Kec. Bandar Pusaka, Kab. Aceh Tamiang, Aceh.

menentukan metode dan strategi supaya mendorong kreativitas melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga kreativitas dan kemampuan berfikir kritis serta pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara optimal. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Strategi kepala sekolah secara umum adalah suatu langkah yang digunakan kepala sekolah untuk mencapai sebuah tujuan atau visi-misi sekolah maupun visi-misi pendidikan nasional. Hal ini selaras dengan ungkapan ibu Nurjannah S.Pd.I Kepala MTs Swasta Al-ikhlas Blang kandis menyatakan:

“Strategi yang sudah saya upayakan selama menjadi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ialah dengan meningkatkan kemampuan dibidang keagamaan. Kebijakan sekolah membuat kegiatan keagamaan seperti tahsin, salat berjamaah, menghafal juz amma, muhadarah, dan mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan, serta memperingati hari-hari besar Islam seperti tahun baru Islam, maulid nabi dan isra' mi'raj. Jika ada anak yang kurang paham seperti contohnya ada anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar maka akan dibimbing secara khusus oleh guru Al-Qur'an hadis. Begitu juga dengan anak yang kurang paham dalam salat maka akan dibimbing juga oleh guru fiqih".⁵³

Strategi tidak datang dengan sendirinya akan tetapi, strategi memerlukan suatu cara dalam menyusunnya, seperti yang dikatakan oleh ibu Rantiah S.Pd.I guru agama menyatakan:

“Kepala sekolah menjadi peran penting dalam memajukan sekolah, selain itu saya sebagai guru agama juga mempunyai peran membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap yang baik dari siswa sesuai dengan ajaran Islam, jadi cara guru agama membimbing siswa tentang

⁵³ Hasil Wawancara dengan ibu Nurjannah S.Pd.I kepala MTs swasta Al-ikhlas Blang kandis, pada tanggal 01 Desember 2022.

kemampuan keagamaan dengan mengenalkan dan mengajarkan tentang Islam supaya terbentuklah anak yang cerdas, berperilaku baik dan berkarakter Islami”.⁵⁴

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Sri Susanti S.Pd guru BK bahwasannya kepala sekolah menjadi peran penting dalam memajukan sekolah dan kepala sekolah juga mempunyai strategi khusus dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa menyatakan:

“Selama ini kepala sekolah sudah melakukan suatu kebijakan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dengan membuat peraturan bagi siswa dengan diwajibkan harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar kemudian siswa juga harus bisa menerapkan ibadah-ibadah yang lain dengan benar. Maka dari itu kepala sekolah dan para dewan guru sepakat untuk mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan sebelum belajar seperti muhadarah, baca ayat-ayat Al-Qur'an, salat dzuhur berjamaah, mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan supaya anak lebih mudah paham dan terbiasa melakukan ibadah”.⁵⁵

Agar strategi dapat di implementasikan dalam sebuah lembaga pendidikan maka, harus dikemas dalam bentuk kegiatan serta diwajibkan kepada setiap siswa atau siswi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Seperti yang diutarakan oleh ibu Yusniar S.Pd Guru PKN menyatakan:

“Kepala sekolah dan para dewan guru sudah mengatur strategi dan sepakat untuk mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan sebelum belajar seperti muhadarah, baca ayat-ayat al-qur'an, salat dzuhur berjamaah, mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan supaya anak lebih mudah paham dan terbiasa melakukan ibadah”.

“Pihak sekolah membuat peraturan bagi siswa, diwajibkan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar kemudian siswa juga harus bisa

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Rantiah Guru Agama S.Pd.I, pada tanggal 01 Desember 2022.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sri Susanti, S.Pd guru BK, pada tanggal 01 Desember 2022.

menerapkan ibadah-ibadah yang lain dengan benar. Maka dari itu kepala sekolah dan para dewan guru sepakat untuk mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan sebelum belajar seperti muhadarah, baca ayat-ayat Al-Qur'an, salat dzuhur berjamaah, mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan supaya anak lebih mudah paham dan terbiasa melakukan ibadah".⁵⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Sri Yusmita guru akidah akhlak menyatakan:

"Kepala sekolah dan para dewan guru sudah mengatur strategi dan sepakat untuk mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan sebelum belajar. Selain itu saya selaku guru akidah akhlak sudah berupaya membimbing siswa dengan menjelaskan mana yang baik untuk dilakukan dan apa yang tidak baik dilakukan."⁵⁷

Selain kepala sekolah, para dewan guru pun mempunyai peran penting dan strategi khusus dalam memajukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa. Hal ini juga diutarakan oleh ibu Rantiah S.Pd.I guru fikih menyatakan:

"Saya sebagai guru fikih juga mempunyai peran yang sangat penting, berperan untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap yang baik dari siswa sesuai dengan ajaran Islam, jadi cara guru fikih membimbing siswa tentang kemampuan keagamaan dengan mengenalkan dan mengajarkan tentang Islam seperti mengajarkan siswa tata cara salat, berwudhu, berpuasa, ibadah haji dan umroh dan lain sebagainya supaya terbentuklah anak yang cerdas, berperilaku baik dan berkarakter Islami".⁵⁸

Dapat disimpulkan, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Ernayanti S.Pd Guru BK, pada tanggal 28 Desember 2022.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Sri Yusmita S.Pd.I Guru Akidah Akhlak, pada tanggal 28 Desember 2022.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Rantiah S.Pd.I Guru Fikih, pada tanggal 01 Desember 2022.

Kabupaten Aceh Tamiang ialah dengan meningkatkan kemampuan keagamaan siswa. Serta membuat suatu kebijakan sekolah dengan membuat kegiatan keagamaan seperti tahsin, salat berjamaah, menghafal juz amma, muhadarah, dan mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan, serta memperingati hari-hari besar Islam seperti tahun baru Islam, maulid nabi dan isra' mi'raj.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pulasaka Kabupaten Aceh Tamiang

Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan, oleh karena itu kegiatan perencanaan merupakan unsur penting dan merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan. Kegiatan perencanaan membutuhkan kemampuan berpikir yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan yang akan dilaksanakan, orang yang melaksanakan dan waktu pelaksanaannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Harus diakui bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menghambat proses pendidikan yang akan mengakibatkan lambatnya pencapaian tujuan pendidikan. Demikian pula dengan proses pengembangan nilai-nilai keagamaan mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurjannah S.Pd.I kepala MTs swasta Al-ikhlas Blang Kandis menyatakan:

“Yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ialah yang menjadi faktor pendukung sudah tersedianya pra sarana fasilitas dalam bidang keagamaan. Selain itu para dewan guru yang sudah sangat mendalami perannya sebagai pendidik. Jadi guru-guru disini itu sangat semangat, kompak dan antusias dalam menjalankan kebijakan yang telah dibuat khususnya dalam kegiatan keagamaan, selain membimbing siswa para dewan guru juga ikut serta dalam kegiatan tersebut seperti kegiatan tahsin dan salat berjamaah, bukan hanya siswa yang membaca Al-Qur'an dan salat tetapi para dewan guru juga. Kemudian dukungan Masyarakat dan fasilitas yang memadai juga sangat mendukung kelancaran segala kebijakan yang ada di sekolah". Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya ialah masyarakat sekitar dan wali murid jika anaknya dihukum karena melanggar peraturan sekolah orang tuanya marah atau tidak terima anaknya dihukum. Sedangkan anak tersebut belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum paham tentang tata cara beribadah yang benar sesuai syariat Islam seperti ibadah sholat dan berpuasa.⁵⁹

Kepala sekolah MTs Swasta Al-ikhlas Blang Kandis menjelaskan cara menyikapi hambatan seperti siswa tidak patuh terhadap peraturan sekolah maka anak yang bermasalah tersebut kami ditegur dan dinasehati, kemudian pihak sekolah akan memanggil orang tuanya, pihak sekolah akan menjelaskan permasalahan anak tersebut sejelas-jelasnya supaya setelah itu anak tersebut dinasehati oleh orang tuanya.

Hal sejalan dengan ungkapan ibu Rantiah S.Pd.I guru agama yang menyatakan:

“Faktor yang menghambat itu terkadang ada anak yang suka buat keributan ketika belajar sehingga merusak suasana belajar. Sedangkan faktor yang mendukung selain fasilitas yang sudah memadai, yaitu kerja sama yang baik kepala sekolah dan guru-guru lain, jadi setiap ada kegiatan keagamaan seperti muhadarah, peskil, baca yasin kepala sekolah dan guru-guru lain ikut serta menghadle anak-anak.”⁶⁰

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Nurjannah S.Pd.I kepala MTs swasta Al-ikhlas Blang Kandis, pada tanggal 01 Desember 2022.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu Rantiah S.Pd.I Guru Agama, pada tanggal 01 Desember 2022.

Mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ibu Rantiah S.Pd.I guru Al-Qur'an Hadist dan bapak Miswanto S.Pd.I guru SKI menyatakan:

“Yang menjadi faktor menghambat ada saja siswa yang suka bolos ketika diadakan kegiatan keagamaan. Selain itu yang menjadi faktor pendukungnya kerjasama antara guru guru dan juga kepala sekolah yang sangat baik dan luar biasa”.⁶¹

Dapat disimpulkan, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusiasaka Kabupaten Aceh Tamiang ialah yang menjadi faktor pendukung fasilitas yang sudah memadai, kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan dewan guru. Jadi setiap ada kegiatan keagamaan seperti muhadarah, peskil, baca yasin kepala sekolah dan guru-guru lain ikut serta menghadle anak-anak. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat ialah masyarakat sekitar dan wali murid jika anaknya dihukum karena melanggar peraturan sekolah orang tuanya marah atau tidak terima anaknya dihukum. Sedangkan anak tersebut belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum paham tentang tata cara beribadah yang benar sesuai syariat Islam seperti ibadah sholat dan berpuasa.

D. Bentuk Keberhasilan dari Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusiasaka Kabupaten Aceh Tamiang

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Rantiah S.Pd.I guru Al-Qur'an Hadist dan bapak Miswanto S.Pd.I guru SKI, pada tanggal 28 Desember 2022.

madrasah memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu, salah satu cara yang ditempuh yaitu melalui peningkatan kemampuan keagamaan peserta didik, karena adanya peningkatan kemampuan keagamaan akan menambah pemantapan pemahaman keagamaan peserta didik, menjadikan peserta didik sebagai manusia yang yang bertakwa, dan dapat mengikuti perkembangan dunia ilmu pengetahuan Islam serta bermanfaat masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurjannah S.Pd.I kepala MTs swasta Al-ikhlas Blang Kandis menyatakan:

“Salah satu bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa ialah jika dari segi kognitifnya siswa sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar, sudah dapat melaksanakan shalat 5 waktu dengan benar dan dari hafalan surah- surah pendek sudah mengalami peningkatan. Sedangkan dari segi afektif siswa sudah mulai berani tampil kedepan menjadi petugas muhadarah seperti mengaji, berpidato islamiah, membaca ayat-ayat pendek dan lain sebagainya. Kemudian kalau segi psikomotoriknya siswa sudah terbiasa menjalan kegiatan-kegiatan keagamaan”.⁶²

Pendapat kepala sekolah diatas dibenarkan oleh ibu Sri Susanti S.Pd guru BK menyatakan:

“Strategi yang dibuat oleh kepala sekolah sudah terlihat perubahan yang lebih baik, siswa sudah lancar membaca Al-Qur’an, bacaan shalat sudah benar, dari segi perilaku siswa sudah mengalami perubahan yang sangat baik dari yang malas-malasan untuk mengikuti kegiatan keagamaan, sekarang siswa sudah tertib dan sangat antusias dalam melaksanakan setiap kebijakan yang telah dibuat”.⁶³

⁶² Hasil wawancara dengan ibu Nurjannah S.Pd.I kepala MTs swasta Al-ikhlas Blang Kandis, pada tanggal 01 Desember 2022.

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu Sri Susanti, S.Pd guru BK, pada tanggal 01 Desember 2022.

Dapat disimpulkan, bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang ialah jika dari segi kognitifnya siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, sudah dapat melaksanakan shalat 5 waktu dengan benar dan dari hafalan surah-surah pendek sudah mengalami peningkatan. Jika dari segi perilaku siswa sudah mengalami perubahan yang sangat baik. Sedangkan dari segi afektif siswa sudah mulai berani tampil kedepan menjadi petugas muhadarah seperti mengaji, berpidato islamiah, membaca ayat-ayat pendek dan lain sebagainya. Kemudian kalau segi psikomotoriknya siswa sudah terbiasa menjalan kegiatan-kegiatan keagamaan.

BAB V
PENUTUP
P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang ialah dengan meningkatkan kemampuan keagamaan siswa. Serta membuat suatu kebijakan sekolah dengan membuat kegiatan keagamaan seperti tahsin, salat berjamaah, menghafal juz amma, muhadarah, dan mengadakan pesantren kilat di bulan ramadhan, serta memperingati hari-hari besar Islam seperti tahun baru Islam, maulid nabi dan isra' mi'raj.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang ialah yang menjadi faktor pendukung fasilitas yang sudah memadai, kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan dewan guru. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat ialah masyarakat sekitar dan wali murid jika anaknya dihukum karena melanggar peraturan sekolah orang tuanya marah atau tidak terima anaknya dihukum.

3. Bentuk keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang ialah jika dari segi kognitifnya siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, sudah dapat melaksanakan shalat 5 waktu dengan benar dan dari hafalan surah-surah pendek sudah mengalami peningkatan. Jika dari segi perilaku siswa sudah mengalami perubahan yang sangat baik. Sedangkan dari segi afektif siswa sudah mulai berani tampil kedepan menjadi petugas muhadarah seperti mengaji, berpidato islamiah, membaca ayat-ayat pendek dan lain sebagainya. Kemudian kalau segi psikomotoriknya siswa sudah terbiasa menjalankan kegiatan- kegiatan keagamaan.

B. Saran-Saran

Sebagai saran dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak sekolah untuk dapat meningkatkan prasarana dalam bidang keagamaan agar siswa dapat lebih mudah dalam belajar agama.
2. Masyarakat dan orang tua untuk dapat bekerja sama dengan pihak sekolah agar dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ahmad Fauzan, “*kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan* , Al-Idarah: Jurnal Pendidikan Islam, (Vol6 No 1, 2016).
- Alwi, Hasan. *Upaya Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.* Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998.
- Darwin, Sudarwa. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: alfabeta, 2010.
- Emulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hubeis, M dkk, *Manajemen Strategik dalam pengembangan daya saing organisasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Jamaluddin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru (Studi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2021.
- Meleong, Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995.
- Muhammad Hadi, Djailani, dan Sakdiah Ibrahim, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab Aceh Besar*”, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, (Vol4 No 2 November 2014).
- Muhammad Lubabul Umam, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwotoso Semarang*. Skripsi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.
- M, Haryati. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2009.

- Muh. Idrus, *Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI, Kab. Pinrang*. Skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019.
- Majid, *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurtan, Imam Bahrudin, Taufic Isnain, M. Edi Susilo, Dian Rizki Kusuma Wardani, Manisha Anggela, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMKN 2 Sangatta Utara*, Jurnal Pendidikan Kramat Jati, (Vol 3 No 1 2022).
- R, Dafid, Fred. *Manajemen Strategis, edisi sepuluh*. Jakarta: Selemba Empat, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suyanto dan Jihad Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Titi Suryani, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*”, Jurnal Mubtadiin, (Vol.7 No 2 Desember 2021).
- Tika Maulani, *Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tamiang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2020.
- Wilda Arif, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Budaya Relegius di SMP Negeri 13 Palopo (Perspektif Manajemen Pendidikan)*, Tesis. Program studi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. , 2019.
- Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah*. Yogyakarta: Gaya media: 2011.
- Yusnidar, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Didaktika, (Vol 17 No 2 Februari 2014).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Yuristia, Adelina. "*Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan*", *Jurnal Pendidikan*, (Vol2, No 2 Maret 2013).

PEDOMAN WAWANCARA JUDUL PENELITIAN

”Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa di MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang”.

A. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Menurut Ibu, Pemimpin yang ideal itu yang bagaimana?
2. Menurut Ibu, Kepemimpinan yang bagaimana yang baik untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan?
3. Apa kebijakan/program yang Ibu lakukan dalam mengatasi siswa yang kurang mampu dalam bidang keagamaan?
4. Selama Ibu memimpin, faktor apa yang menjadi pendukung setiap kebijakan yang Ibu lakukan?
5. Selama Ibu memimpin, faktor apa yang menjadi penghambat setiap kebijakan yang Ibu lakukan?
6. Jika ada hambatan dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa bagaimanakah Ibu menyikapi hambatan tersebut?

B. Wawancara dengan guru fiqih

1. Bagaimana peran guru Fiqih terkait dengan kemampuan keagamaan siswa?
2. Apa metode yang Ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
3. Bagaimana upaya selaku guru Fiqih dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
4. Apakah fasilitas sekolah sudah memadai untuk membantu peningkatan kemampuan keagamaan siswa?
5. Apakah faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa?

6. Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?

C. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak

1. Bagaimana peran guru Al-qur'an hadist terkait dengan kemampuan keagamaan siswa?
2. Apakah metode yang ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
3. Bagaimana upaya ibu selaku guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
4. Apakah fasilitas sekolah sudah memadai untuk membantu peningkatan kemampuan keagamaan siswa?
5. Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa?
6. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa baik dari aspek kognitif, aspekatif dan psikomotorik?

D. Wawancara dengan guru SKI

1. Bagaimana peran guru SKI terkait dengan kemampuan keagamaan siswa?
2. Apakah metode yang ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
3. Bagaimana upaya ibu selaku guru SKI dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
4. Apakah fasilitas sekolah sudah memadai untuk membantu peningkatan kemampuan keagamaan siswa?
5. Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa?

6. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa baik dari aspek kognitif, aspekatif dan psikomotorik?

E. Wawancara dengan Al-qur'an dan Hadis

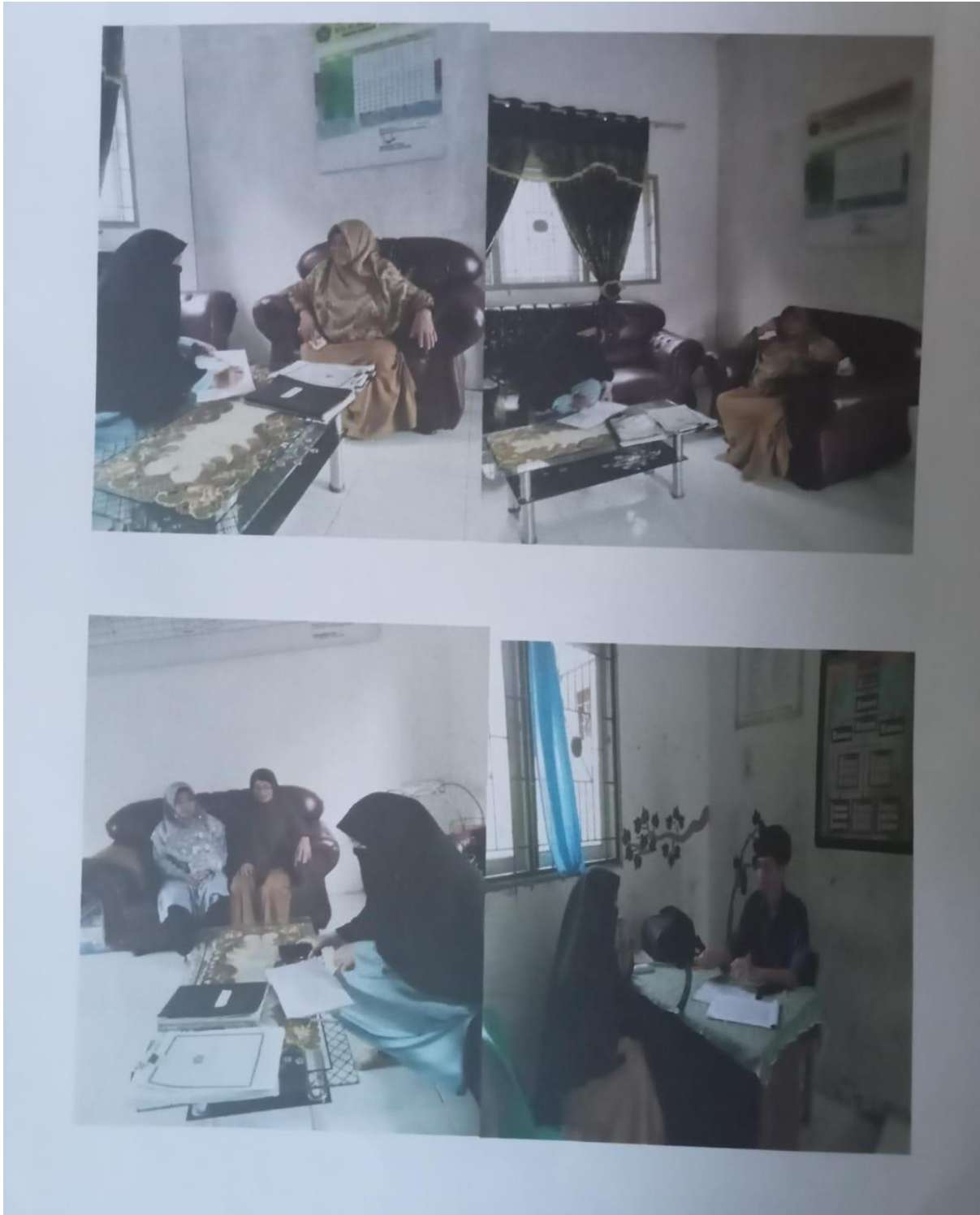
1. Bagaimana peran guru Al-qur'an hadist terkait dengan kemampuan keagamaan siswa?
2. Apakah metode yang ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
3. Bagaimana upaya ibu selaku guru Al-qur'an hadist dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
4. Apakah fasilitas sekolah sudah memadai untuk membantu peningkatan kemampuan keagamaan siswa?
5. Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa?
6. Bagaimana ibu memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa baik dari aspek kognitif, aspekatif dan psikomotorik?

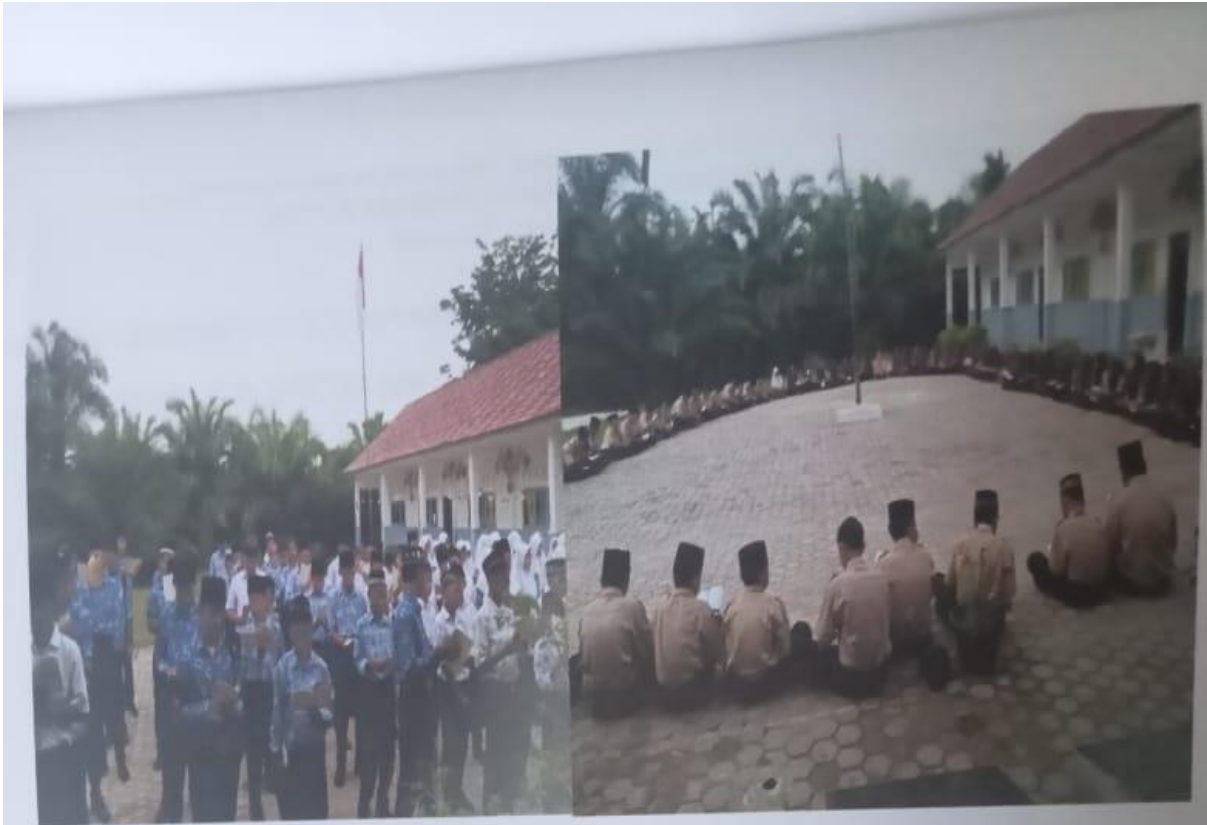
F. Wawancara dengan wakil kepala sekolah

1. Apakah kebijakan yang telah kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan siswa?
2. Sebagai wakil kepala sekolah, apakah peran ibu dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa?
3. Menurut ibu, apakah ada perubahan dari aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik siswa setelah adanya kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah?
4. Adakah siswa yang melanggar kebijakan yang sudah dibuat? Jika ada pelanggaran apa yang sering siswa lakukan dan apa sanksi yang akan diberikan?

5. Menurut ibu, apakah fasilitas sekolah sudah memadai untuk membantu peningkatan kemampuan keagamaan siswa?

**HASIL DOKUMENTASI DENGAN KEPALA SEKOLAH,GURU, SERTA SISWA
MTS SWASTA AL-IKHLAS BLANG KANDIS BANDAR PUSAKA KABUPATEN
ACEH TAMIANG**







KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor 65 Tahun 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : SP DIPA-025.04.2.888040/2022, tanggal 24 Desember 2021;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 23 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
K E S A T U : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Hamdani, MA
(Membimbing Isi)
2. Yustizar, M.Pd
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Nurani
Tempat / Tgl.Lahir : Geremgam, 10 Februari 2000
Nomor Pokok : 1012018046
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa MTs Blang Kadis Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang*

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
pada tanggal : 14 Juli 2022



Tenibusan Yth :
Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-2071/In.24/FTIK/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Aceh Tamiang
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurani
Tempat / Tanggal Lahir : Gerenggam, 10 Februari 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1012018046
Jurusan :

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa Di Mts Al-Ikhlas Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang '

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.



Langsa, 08 Desember 2022
Dekan


Zainal Abidin



YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLAS
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHLAS BLANG KANDIS
Jln. Alur Jambu Desa Blang Kandis Kec. Bandar Pusaka Kab. Aceh Tamiang
NSm: 121211160007 Email: Mtsblangkandis@gmail.com Kode Pos: 24478

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-01/Mts.01.11.10/PP.00.5/01/2023

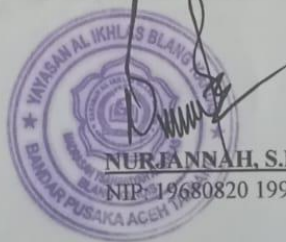
Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institusi Agama Islam Negeri Langsa Nomo: B-2071/In.24/FTIK/PP.00.9/12/2022 tanggal 08 Desember 2022, maka dengan Ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlâs Blang Kandis menerangkan bahwa:

Nama : Nurani
Tempat / Tanggal Lahir : Gerenggam, 10 Februari 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1012018046

Benar telah melaksanakan penelitian yang di perlukan untuk menyusun skripsi yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Keagamaan Siswa Di Mts Al-Ikhlâs Blang Kandis Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang". Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 08 S/d 10 Desember 2022 data yang diperoleh dan dilaporkan kedalam hasil penelitian yang bersangkutan adalah benar data Mts Al-Ikhlâs Blang Kandis.

Demikian Surat Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Blang Kandis, 16 Januari 2023
KEPALA MTs S AL-IKHLAS
Blang Kandis



NURJANNAH, S.Pd. I

NIP. 19680820 199905 2 002

BIODATA PENULIS

Nama : Nurani

Tempat,tanggal lahir : Gerenggam, 10 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : Sumijo

Nama Ibu : Sungatmi

Alamat : Desa Gerenggam, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh
Tamiang

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat pendidikan : 1. SD NEGERI GERENGGAM (2006-2012)
2. SMP NEGERI 7 KEJURUAN MUDA (2012-2015)
3. SMA NEGERI 2 TAMIANG HULU (2015-2018)
4. IAIN LANGSA (2018-2023)

HASIL DOKUMENTASI DENGAN KEPALA SEKOLAH, GURU, SERTA SISWA MTS SWASTA AL IKHLAS BLANG KANDIS BANDAR PUSAKA KABUPATEN ACEH TAMIANG



